

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai permasalahan yang dialami oleh klien “N” yakni sebagai berikut :

1. Konsep diri pada klien “N” sebelum diberikan konseling individu berbasis Al- Qur’an masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari aspek kemampuan mengatasi masalah klien “N” masih belum yakin bisa menyelesaikan masalah yang dimilikinya. Mengenai aspek setara dengan orang lain klien masih merasa belum setara dengan orang lain dikarenakan kondisi yang dialaminya. Mengenai aspek peka terhadap orang lain, pada aspek ini klien belum terlalu memiliki kepekaan terhadap orang lain dan klien masih banyak diam. Mengenai aspek mampu memperbaiki diri, pada aspek ini klien masih bingung untuk memahami kesalahan yang telah diperbuatnya, dan masih bingung bagaimana cara memperbaiki diri sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Pelaksanaan konseling individu berbasis Al –Qur’an untuk meningkatkan konsep diri pada klien “N” korban *bullying* melalui tiga tahapan yaitu tahap awal, dengan cara membangun hubungan konselor dan klien, perumusan masalah yang dialami klien, membuat penafsiran dan penjajakan, dan menegosiasikan kontrak. Tahap pertengahan, dengan cara menjelajahi dan mengeksplorasi masalah, menjaga agar hubungan konseling selalu terpelihara, membacakan Al- Qur’an yang berkaitan dengan konsep diri positif/ baik, mengaitkan ayat-ayat Al-Qur’an tersebut dengan permasalahan yang dialami klien, dan pemeliharaan. Tahap akhir, dengan cara memutuskan perubahan

sikap perilaku yang memadahi, klien memiliki tujuan atau perencanaan hidup yang jelas dan mengakhiri hubungan konseling.

3. Gambaran konsep diri yang dialami oleh klien “N” korban *bullying* di Komplek Mutiara Mansion Palembang setelah dilakukan konseling individu berbasis Al-Qu’ran menunjukkan bahwa klien “N” sudah memiliki perubahan terhadap pandangannya. Pada aspek yakin akan kemampuan mengatasi masalah, klien sudah mampu dalam mengatasi masalah yang dialaminya, dan memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya. Pada aspek merasa setara dengan orang lain klien sudah merasa bernilai sama dengan orang lain, merasa memiliki kedudukan yang sama dengan orang lain. Pada aspek peka terhadap orang lain, klien memiliki kemampuan dalam memahami perasaan orang lain, mampu memahami apa yang sedang terjadi dengan orang lain, sudah mampu memilih sikap yang pantas sesuai dengan kondisi orang lain. Pada aspek mampu memperbaiki diri klien sudah mampu memahami kesalahan yang telah di perbuat, dan sudah mau memperbaiki diri sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Klien “N” yang memiliki konsep diri negatif

Diharapkan bagi klien “N” yang memiliki konsep diri yang negatif hendaknya berusaha untuk melihat dirinya dari segala aspek dan tidak hanya memandang satu

aspek yang dimiliki saja sehingga tidak lagi merasa memiliki kedudukan yang berbeda dengan orang lain, dan merasa bernilai sama dengan orang lain.

2. Bagi masyarakat di Komplek Mutiara Mansion Palembang

Diharapkan agar selalu memberikan perhatian yang optimal kepada anak-anaknya sehingga anak tidak mengalami konsep diri yang negatif.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan ranah yang lebih luas.